

TUGAS AKHIR

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN PASAR INPRES BLOK III KOTA PADANG

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta*

Oleh :

GYPSY OCTOPAN
NPM : 1010015211067



**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang”**.

Dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, tidak sedikit hambatan yang penulis temui. Namun berkat bantuan moril dan materil yang penulis terima dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat penulis lalui. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, terutama kepada :

1. Kedua Orang Tua, Bapak **“Room Royen Simanungkalit”**, Mama **“Sontia Sababalat”** tercinta, berkat doa serta kasih sayang yang tulus dan ikhlas memberikan semangat dan motivasi yang tiada ternilai bagi penulis. Dan semua keluarga besar penulis.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc., IPM** dan Bapak **Indra Khaidir, ST. M.Sc** selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Bapak **Ir. Hendri Warman, MSCE** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang
4. Bapak **Ir. Taufik, MT**, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
5. Bapak **Rahmat, ST, M.T**, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil , Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

6. Seluruh Dosen dan segenap karyawan dilingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta, Padang.
7. Kepada **PT Nindya Karya (Persero)** selaku Kontraktor Pelaksana yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan Civil 10, senior dan junior yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dan semua pihak yang membantu kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Untuk kesempurnaan dari Tugas Akhir ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Ameen.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Tugas Akhir.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	8
2.1.1 Defenisi K3.....	9
2.1.2 Perkembangan K3.....	10
2.1.3 Kebutuhan K3.....	11
2.1.4 Tujuan dan Manfaat K3.....	12
2.2 Konsep Dasar SMK3.....	18
2.2.1 Defenisi SMK3.....	18
2.2.2 Tujuan dan Manfaat SMK3.....	19
2.2.3 Proses SMK3.....	22
2.2.4 Kategori Penerapan SMK3 Dalam Organisasi.....	25
2.2.5 Lingkup SMK3.....	30
2.2.6 Kunci Keberhasilan Penerapan SMK3.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum.....	48
3.2 Strategi Penelitian.....	48
3.3 Kerangka Penelitian.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	51
3.5 Populasi dan Sampel.....	52
3.6 Langkah-langkah Penelitian.....	53
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.8 Pengelolahan Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Umum Proyek.....	58
---------------------------	----

4.2 Data Teknis Proyek.....	59
4.3 Karakteristik Responden.....	60
4.4 Pembahasan.....	60
4.4.1 Kebijakan K3 Proyek.....	60
4.4.2 Organisasi.....	64
4.4.3 Perencanaan.....	68
4.4.4 Pelaksanaan.....	69
4.4.5 Pengawasan.....	85
4.4.6 Audit.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, mendorong pembangunan konstruksi menjadi lebih maju. Tuntutan akan efisiensi dalam segala hal, membutuhkan modernisasi yang akan mendukung era industrialisasi. Semakin tinggi inovasi yang akan dibuat, akan semakin membutuhkan sumber daya, baik dari segi manusia maupun sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Berbagai perusahaan konstruksi akan berlomba-lomba menawarkan jasa pembangunan. Ketersediaan lahan yang semakin sedikit, membuat pembangunan konstruksi saat ini lebih mengarah kepada pembangunan konstruksi bertingkat. Kota-kota besar di dunia maupun di Indonesia saling berpacu membangun fasilitas gedung bertingkat yang dapat memberikan kemudahan bagi setiap lapisan masyarakat.

Untuk membuat suatu pembangunan konstruksi, diperlukan tenaga kerja yang banyak dan alat produksi yang mendukung. Proyek konstruksi merupakan proyek yang beresiko tinggi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini terjadi karena pembangunan konstruksi dipengaruhi oleh kondisi fisik pekerja serta area yang terbuka, seperti iklim, cuaca dan lingkungan.

Menurut Ramli (2010), angka kecelakaan kerja di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara di dunia. Dibandingkan

dengan Uni Eropa, Malaysia dan Thailand angka kematian tenaga kerja akibat kecelakaan kerja di Indonesia masih sangat tinggi. Untuk 100.000 pekerja, angka kematian tenaga kerja di Indonesia adalah 20, sedangkan untuk Uni Eropa, Malaysia dan Thailand adalah 1, 8, dan 9. Menurut data Jamsostek angka kecelakaan kerja tahun 2011 lalu mencapai 99.491 kasus. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 98.711 kasus.

Berdasarkan data dari Jamsostek dalam jurnal Wulandari Cahya Dewi, dkk (2015), Statistik kecelakaan kerja di Indonesia sangat memperlihatkan, pada tahun 2007 telah terjadi 83.714 kecelakaan kerja, tahun 2008 sebanyak 94.736, tahun 2009 mencapai 96.314, sepanjang 2010 sebanyak 98.711, dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan lagi sebanyak 99.491 (Kodesalto13). Pada tahun 2012 sekitar 80.000, 2013 sebanyak 103.285, dan pada tahun 2014 sebanyak 162.911 kasus kecelakaan kerja (JAMSOSTEK)

Menurut Sucipto (2014) Resiko yang bisa muncul pada suatu tempat produksi yang kurang memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja yaitu keuntungan tidak bisa dicapai, bila ada yang mengalami kecelakaan yang berat badan perusahaan/ produksi tersebut harus mengganti rugi (kompensasi bagi pegawai), lebih parahnya bila ada pegawai yang mengalami sakit yang berkepanjangan jadi hasil produksi tidak sesuai dengan target. Menurut data pada tahun 2002, di dunia kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 66.367 kasus, dengan korban meninggal 4.142 orang, luka berat/ cacat 20.970 serta sementara tidak mampu bekerja (STMB) 87.390 orang, Kerugian langsung dari kecelakaan mencapai 498.160.780 jam kerja hilang atau total kerugian serta

dengan 4% dari Produksi Nasional Bruto Negara (*Report ILO*). Dengan adanya berbagai resiko seperti yang di paparkan diatas maka perlu adanya suatu usaha pencegahan terhadap hal-hal yang diinginkan. Jenis pengendalian yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan Permenaker No. 05/ MEN/ 1996 adalah:

- a. Pengendalian teknis atau rekayasa yang meliputi eliminasi, substitusi, isolasi, ventilasi, hygiene dan sanitasi.
- b. Pendidikan dan pelatihan.
- c. Pembangunan kesadaran dan motivasi yang meliputi sistem bonus, insentif, penghargaan dan motivasi diri.
- d. Evaluasi melalui internal audit, penyelidikan insiden dan etiologi.

Pengendalian diatas dapat diterapkan dengan memahami Hirarki pengendalian. Seperti, dengan penerapan penggunaan alat pelindung diri yang diterapkan pada tempat kerja.

Menurut Sucipto (2014) Peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia sudah lama ada yakni dimulai dengan terbitnya UU Uap (*Stoom Ordinantie*, STBL. No.225 Tahun 1930) yang mengatur khusus tentang keselamatan kerja di bidang ketel uap, Undang-undang Petasan (STBL. No.143 Tahun 1932), dan masih banyak lagi peraturan-peraturan yang terkait dengan keselamatan di dunia kerja. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 2 secara tersirat sebenarnya sudah menyinggung tentang keselamatan kerja yang berbunyi : “ Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan hidup layak bagi kemanusiaan”. Bila dikaitkan dengan sumber daya manusia adalah bahwa setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pekerjaan

yang diperlukan agar orang dapat hidup layak bagi kemanusiaan, adalah pekerjaan yang upahnya cukup dan tidak menimbulkan kecelakaan dan penyakit. Sedangkan Undang-undang yang mengatur tentang keselamatan kerja dalam segala tempat di darat, laut, maupun udara adalah dengan keluarkannya Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Program SMK3 di Indonesia diwajibkan dan telah dituang dalam bentuk peraturan perundangan. Melalui PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3 diharapkan penerapan SMK3 dapat berguna untuk pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja sehingga tercipta tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Kebijakan K3 dan SMK3 yang telah diterapkan oleh PT Nindya Karya (Persero) akan mengurangi angka kecelakaan kerja, apabila memang dilaksanakan dengan sebaik mungkin oleh setiap tenaga kerja yang terkait proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang. Untuk itu perlu diketahui bagaimana pelaksanaan SMK3 di proyek pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang yang dikerjakan oleh PT Nindya Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengambil judul tentang ***“Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III, Jln. Pasar Baru No. 2 Kota Padang, Sumatera Barat”***.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penulisan tugas akhir ini adalah : Bagaimana Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang

1.3 Batasan Penelitian

- a) Proyek yang diteliti adalah proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang.
- b) Penelitian dilakukan langsung di proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang.
- c) Responden dalam penelitian adalah tenaga kerja sebanyak 64 orang, dan petugas K3 dilapangan sebanyak 2 orang

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada perusahaan PT Nindya Karya (Persero) pada proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Melalui penulisan tugas akhir ini, penulis dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan SMK3 pada perusahaan sehingga dapat memberikan perlindungan dan meningkatkan produktifitas pekerja. Penulis juga dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat pada saat berada dibangku kuliah. Menambah pengalaman penulis

dalam menerapkan ilmu yang didapat dalam masa perkuliahan, khususnya dalam bidang K3.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab. Agar penulisan ini teratur dan tersistematik maka penulis perlu membuat sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang definisi K3, perkembangan K3, kebutuhan K3, tujuan K3 dan manfaat K3, definisi SMK3, tujuan SMK3, proses SMK3, kategori penerapan SMK3 dalam organisasi, lingkup SMK3, kunci keberhasilan penerapan SMK3

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian Penerapan SMK3 Pada Proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat hasil penelitian yang mencakup tentang gambaran lokasi penelitian, dan karakteristik responden. Selain itu pada bab ini juga terdapat pembahasan yang berisi tentang kebijakan K3, perencanaan, dan pelaksanaan rencana K3.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh pada bab - bab sebelumnya serta saran yang dianggap perlu dalam menganalisis pelaksanaan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Pasar Inpres Blok III Kota Padang.